BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

TB. Dewi Mandiri merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan alat dan bahan bangunan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1990, berlokasi di Jl. Encep Kartawiria (Citeureup) no. 5 Cimahi.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

TB. Dewi Mandiri merupakan perusahaan yang dikelola oleh keluarga, awal mula usaha didirikan oleh pasangan suami istri, berawal dari pekerjaan sebagai pengrajin kayu, sang pemilik memiliki ide dan keberanian untuk membangun usaha matrial kecil-kecilan, seiring berjalannya waktu perusahaan mampu berdiri, tumbuh berkembang dan berkontribusi untuk melayani kebutuhan masyarakat hingga saat ini.

Berdirinya TB. Dewi Mandiri mempunyai tujuan yang positif yaitu membantu masyarakat untuk mendapatkan bahan-bahan bangunan secara mudah, murah dan berkualitas untuk menciptakan pembangunan yang lebih maju. Kinerja yang efektif dan efisien mengantarkan perusahaan ini kedalam jenjang usaha yang mampu bersaing dengan kompetitor sejenis lainnya.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuannya, TB. Dewi Mandiri memiliki visi dan misi sebagai berikut:

3.1.2.1. Visi Perusahaan

Senantiasa berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada Para pelanggan dengan menyediakan produk-produk alat dan bahan bangunan berkualitas dan terbaik guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.1.2.2. Misi Perusahaan

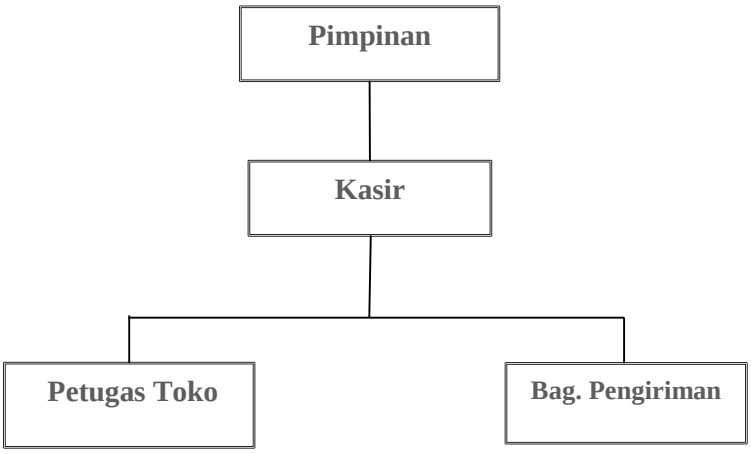
TB. Dewi Mandiri memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan produk bahan bangunan terlengkap.
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, yang melampaui harapan pelanggan.
3. Menyediakan lingkungan berbelanja yang nyaman.
4. Menjunjung tinggi kewajiban, kejujuran, kerjasama, kedisiplinan serta loyalitas terhadap perusahaan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam sebuah organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, perlu adanya suatu struktur organisasi dan pembagian kerja *(job description)* yang jelas. Struktur organisasi yang baik harus menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi-fungsi dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan, yang mana dalam hal ini merupakan salah satu syarat terciptanya suatu pengendalian internal yang memadai.

Adapun struktur organisasi TB. Dewi Mandiri adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi TB. Dewi Mandiri

3.1.4. Deskripsi Tugas

Untuk melengkapi struktur organisasi suatu perusahaan, diperlukan uraian tugas yang akan menjelaskan tentang wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam perusahaan.

Uraian tugas pada TB. Dewi Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan:
    a. Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.
    b. Mengatur kinerja seluruh karyawan.
    c. Menerima laporan penjualan, pembelian dan pengiriman.
2. Kasir:
    a. Melayani pembayaran konsumen dan pembelian barang.
    b. Mengelola laporan penjualan dan pembelian.
    c. Membuat laporan keuangan.
    d. Menerima laporan pengiriman.

3. Petugas Toko:
    a. Melayani pesanan pelanggan dan mengelola barang
    b. Mengecek ketersediaan barang.
4. Bag. pengiriman:
    a. Mengantar pesanan barang kepada konsumen.
    b. Mengelola bukti pengiriman.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian di jelaskan dari awal perencaaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

3.2.1. Desain Penelitian

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada TB. Dewi Mandiri, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya

dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di TB. Dewi Mandiri.

3.2.2. Jenis dan metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

3.2.2.1. Jenis Data

A. Data Primer

Sumber Data primer yaitu sumber data yang berasal dari perorangan kelompok, panel atau sumber terselubung. Dalam memperoleh data primer penulis melakukan wawancara dan observasi di tempat penelitian.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data–data yang diperoleh secara tidak langsung yang Dapat dijadikan data pendukung data primer yang sudah ada. Data sekunder biasanya berbentuk berkas-berkas yang sudah ada seperti katalog produk.

3.2.2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

A. Data Primer

Berikut ini dijelaskan sumber dari mana peneliti memperoleh data primer yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini.

1. Observasi, Proses untuk mendapatkan data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung ditempat penelitian yaitu di TB. Dewi Mandiri

   yang berlokasi di Jl. Encep Kartawiria (Citeureup) No.5 Cimahi.
2. Wawancara, proses untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dengan melakukan dialog langsung kepada pemilik dan pegawai di TB. Dewi Mandiri.

B. Data Sekunder

Data sekunder itu sendiri penulis peroleh di tempat di mana penelitian ini dilakukan. Data sekunder ini berupa struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan atau dokumen-dokumen seperti katalog produk dan nota penjualan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap sejumlah kebutuhan-kebutuhan, untuk menghasilkan suatu operasi dari sistem yang tidak efektif. Sedangkan metode metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem.

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

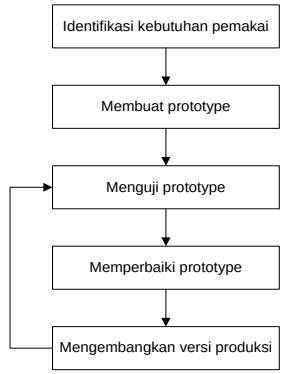
Metode Pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. Untuk metode pendekatan sistem ini digunakan proses penyiapan spesifikasi yang terinci untuk mengembangkan sistem baru, langkah permulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistesa sistem sebagaimana dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen. Tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana pengembangan agar sistem baru dapat di implementasikan secara maksimal dan memuaskan.

Adapun alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pendekatan sistem adalah seperti, Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), Kamus Data dan Normalisasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur pekerjaan, aturan–aturan dan postulat–postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya. Sedangkan metode adalah cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Prototype merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.



Gambar 3.2. Mekanisme Pengembangan Prototype

(Sumber : Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta)

Mekanisme pengembangan sistem dengan prototype pada gambar di atas adalah:

1. **Identifikasi kebutuhan pemakai**

   Pada tahap ini analisis sistem atau peneliti akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai baik meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan diagunakan.

2. **Membuat prototype**

   Pada tahap ini peneliti muali membuat prototype secara global.

3. **Menguji prototype**

   Pada tahap ini prototype akan mengalami pengujian atau evaluasi dari pemakai apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

4. **Memperbaiki prototype**

   Pada tahap ini peneliti melakukan modifikasi sesuai dengan masukan yang telah diberikan pemakai.

5. **Mengembangkan versi produksi**

   Peneliti merampungkan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pihak pemakai.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan sistem dipandang dari elemen data, dimana dalam sistem terdapat Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus data dan Relasi Tabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat penjelasan sebagai berikut:

1. **Flow Map**

Flow map dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan yang akan diusulkan. Didalam sebuah flowmap terdapat entitas dalam maupun luar. Flow Map digunakan sebagai alat bantu komunkasi dan untuk dokumentasi, khususnya membantu pada pembuatan program yang sesuai dengan keutuhan dan keinginan pemakai. Flow Map yang sedang berjalan untuk Sistem Informasi Penjualan pada TB. Dewi Mandiri tidak akan mengubah prosedur yang telah ada.

2. **Diagram Konteks**

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem penjualan barang secara garis besar dan keseluruhan. Diagram konteks dirancang untuk memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem.

3. **Data Flow Diagram (DFD)**

Diagram aliran data pada sistem penjualan barang merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas penjulan barang untuk

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami di dalam kegiatan proses pengolahan data.

Beberapa simbol yang digunakan dalam DFD adalah sebagai berikut :

1. *Proses,* adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer. Berfungsi untuk mengolah suatu aliran data yang masuk dan menghasilkan suatu output yang diinginkan.
2. *Data Flow (aliran data),* menunjukan arus data yang bisa berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses. Aliran data direpresentasikan dengan menggunakan anak panah yang menuju ke/dari proses.
3. *Data Store (penyimpanan data),* merupakan simpanan data dari hasil proses berupa suatu file atau database pada sistem komputer, arsip atau catatan manual.
4. *Entitas eksternal/terminator,* merupakan batasan sistem yang memisahkan kesatuan di lingkungan luar sistem bisa berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang dapat memberikan input atau menerima output dari luar sistem.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data, dapat mengetahui data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu tahap analisis dan perancangan sistem. Pada tahap menganalisis suatu sistem, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar analisis dan pemakai sistem, mengenai data yang masuk kedalam sistem dan informasi yang dibutuhkan dalam sistem. Sedangkan dalam tahap perancangan sistem, kamus

data yang digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data membuat hal-hal sebagai berikut:

1. Nama Arus Data

   Nama Arus Data harus dicatat pada kamus data, sehingga mereka yang membaca dan memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu dan dapat langsung mencarinya dengan mudah di kamus data.

2. Alias

   Alias atau nama lain dari data dapat ditulis bila ada untuk menyatakan nama lain dari suatu data elemen atau data store yang sebenarnya sama dengan data elemen atau data store yang telah ada.

3. Bentuk Data

   Bentuk Data perlu dicatat dikamus data, karena dapat dipergunakan untuk mengelompokan kamus data kedalam kegunaannya sewaktu perencanaannya suatu sistem.

4. Arus Data

   Arus data menunjukan dari mana data mengalir dan dari mana data menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data untuk memudahkan mencari arus data.

5. Penjelasan

   Untuk memperoleh tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka sebagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.

5. Perancangan Basis data

Perancangan basis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Normalisasi

Pada proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi seperti menambah (*insert*), menghapus (*delete*), mengubah (*update*), melihat (*review*) pada sebuah database dan bila terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang harus dipecahkan lagi menjadi beberapa table sehingga bentuknya menjadi database normal.

Tujuan dari normalisi adalah:

1. Mengurangi keanekaragaman data
2. Mengurangi terjadinya penyimpangan dalam operasi *insert, delete* dan *update*.

Bentuk-bentuk normalisasi adalah:

1. Bentuk tidak normal (*un-normalized*)

   Merupakan kumpulan data yang direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tersebut.

2. Bentuk Normal satu (1NF)

   Mempunyai ciri setiap data dibentuk dalam file data, data dibentuk dalam satu record dan nilai dari field-field berupa automatic value.

3. Bentuk Normal dua (2NF)

   Untuk membentuk normal kedua tentukan kunci fieldnya yang bersifat unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal tiga (3NF)

   Untuk menjadi bentuk normal ketiga, maka relasi haruslah berada dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak mempunyai hubungan transitif.

b. Relasi Tabel

Relasi antar dua tabel yang dapat dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain:

1. *One To One Relationship 2 File*

   Hubungan one to one relationship adalah hungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.

2. *One To Many Relationship 2 File*

   Hubungan one to many relationship adalah hubungan relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antar file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. *Many To Many Relationship 2 File*

   Hubungan many to many rekationship ialah relasi antar suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian software adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk mementukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Dengan menggunakan metode pengujian *black boxtesting* yang berarti pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang meliputi 15 (lima belas) faktor pengujian.

Akan tetapi dalam analisis dan perancangan yang penulis gunakan hanya 3 (tiga) faktor pengujian yang dilakukan secara internal terhadap *website* berbasis *E-Commerce* pada TB. Dewi Mandiri.

1. Authorization

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketemtuan manajemen, Autorisasi menyangkut proses transakasi secara umum yaitu otoritas bisnis, dan secara khusus otoritas tindakan khusus.

2. File Integrity

   Menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi tidakakan bisa diubah. Procedure yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Audit Trail

   Menekankan pada kemampuan untuk mendukung proses yang terjadi, pemrosesan data secara keseluruhan berdasarkan retensi dari kejadian yang cukup mendukung keakuratannya, kelengkapannya, batas waktu dan otoritas data.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan suatu proses analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di TB. Dewi Mandiri saat ini. Analisis tersebut dilakukan baik terhadap dokumen, proses dan prosedur yang sedang berjalan.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini dilakukan guna mengetahui dokumen apa saja yang di input adalah dokumen yang akan di proses oleh sistem yang biasanya dilakukan oleh entitas luar sistem (Pelanggan), dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan kegiatan penjualan dan pemesanan, sedangkan yang menjadi proses dokumen output adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses olahan sistem, yang berasal dari dalam sistem ke entitas luar (berupa nota penjualan). Berikut adalah dokumen yang digunakan.

1. Nama dokumen : Nota Pemesanan

   Fungsi : Bukti pemesanan

   Sumber : Petugas Toko

   Distribusi : Petugas toko kepada Kasir

   Rangkap : 1

   Elemen : Nama_barang, jumlah_barang.

2. Nama dokumen : Nota Penjualan

   Fungsi : Bukti transaksi penjualan

   Sumber : Kasir

   Distribusi : Kasir kepada pelanggan

Rangkap : 2

Elemen : no_nota, tanggal_transaksi, nama_penerima, alamat, nama_barang, harga_barang, jumlah_barang, total_pembayaran.

3. Nama dokumen : Surat Jalan

   Fungsi : Bukti Pengiriman

   Sumber : Bag. Pengiriman

   Distribusi : Bag. Pengiriman kepada pelanggan untuk di tanda tangan setelah menerima barang dan diberikan kepada kasir

   Rangkap : 1

   Elemen : no_surat_jalan, tanggal_pengiriman, nama_penerima, alamat_penerima, nama_barang, jumlah barang.

4. Nama dokumen : Laporan Pengiriman

   Fungsi : Sebagai laporan pengiriman.

   Sumber : Kasir

   Distribusi : Kasir kepada pimpinan

   Rangkap : 2

   Elemen : no_laporan, tanggal_laporan, tanggal_pengiriman, nama_penerima, alamat, nama_barang, jumlah barang.

5. Nama dokumen : Laporan Penjualan

   Fungsi : Memberikan informasi penjualan kepada Pimpinan.

   Sumber : Kasir

   Distribusi : Kasir kepada pimpinan

Rangkap : 2

Elemen : no_laporan, tanggal_laporan, nama_barang, jumlah_barang, Total_harga_penjualan.

6. Nama dokumen : Proposal Belanja

   Fungsi : Pengajuan proposal belanja untuk pembelian

   Sumber : Kasir

   Distribusi : Kasir kepada pimpinan untuk disetujui dan diberikan kepada supplier

   Rangkap : 2

   Elemen : nama_barang, jumlah_barang.

7. Nama dokumen : Faktur pembelian

   Fungsi : Bukti transaksi pembelian

   Sumber : Supplier

   Distribusi : Supplier kepada kasir

   Rangkap : 2

   Elemen : no_faktur, tanggal_faktur, nama_toko, alamat_toko, nama_barang, harga_barang, jumlah_barang, total_pembayaran.

8. Nama dokumen : Laporan Stok Produk

   Fungsi : Sebagai laporan ketersediaan stok produk

   Sumber : Petugas toko

   Distribusi : Petugas toko kepada pimpinan dan petugas toko kepada kasir untuk membuat proposal belanja.

Rangkap : 2

Elemen : no_laporan, tanggal_laporan, nama_barang, jumlah_barang.

9. Nama dokumen : Laporan Pembelian

   Fungsi : Sebagai laporan atas pembelian produk dari supplier

   Sumber : Kasir

   Distribusi : Kasir kepada pimpinan

   Rangkap : 2

   Elemen : no_laporan, tanggal_laporan, nama_supplier, nama_barang, jumlah_pesanan, harga barang, total_pembayaran.

3.3.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisa prosedur penjualan dan pembelian yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada sistem penjualan dan pembelian yang ada pada TB. Dewi Mandiri. Dengan ini, maka akan diketahui kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.

Prosedur penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di TB. Dewi Mandiri adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Penjualan Produk

1. Pelanggan datang ke toko dan melakukan order kepada petugas toko.
2. Petugas toko akan melakukan pendataan atas order produk yang akan dipesan oleh pelanggan, jika produk yang diinginkan ada maka petugas toko akan melakukan pencatatan data pemesanan.

3. Setelah itu petugas toko menyerahkan data pemesanan tersebut kepada kasir untuk dilakukan proses transaksi. Dari proses transaksi ini menghasilkan nota penjualan 2 rangkap, rangkap pertama diserahkan kepada pelanggan dan rangkap kedua disimpan sebagai arsip nota penjualan yang digunakan untuk membuat surat jalan yang diberikan kepada bag. pengiriman untuk mengirimkan produk kepada pelanggan
4. Setelah menerima produk, pelanggan menandatangani surat jalan dan diberikan kepada bag. pengiriman untuk diserahkan kepada kasir.
5. Surat jalan yang sudah di tanda tangan diterima oleh kasir untuk membuat laporan pengiriman 2 rangkap, rangkap pertama diserahkan kepada pimpinan dan rangkap kedua disimpan sebagai arsip laporan pengiriman
6. Arsip nota penjualan digunakan juga untuk membuat laporan penjualan 2 rangkap, rangkap pertama diberikan kepada pimpinan dan rangkap kedua disimpan sebagai arsip laporan penjualan.

b. Prosedur Pembelian Produk

1. Petugas toko melakukan penyesuaian produk menggunakan arsip laporan penjualan untuk mengupdate produk. jika produk berada dibawah stok minimum maka akan menghasilkan laporan stok produk 2 rangkap, rangkap pertama akan diserahkan kepada pimpinan sedangkan rangkap kedua akan disimpan sebagai arsip stok produk.
2. Jika stok produk berada di bawah stok minimum maka kasir akan membuat proposal belanja menggunakan arsip stok produk. Proposal belanja tersebut diserahkan kepada pimpinan.

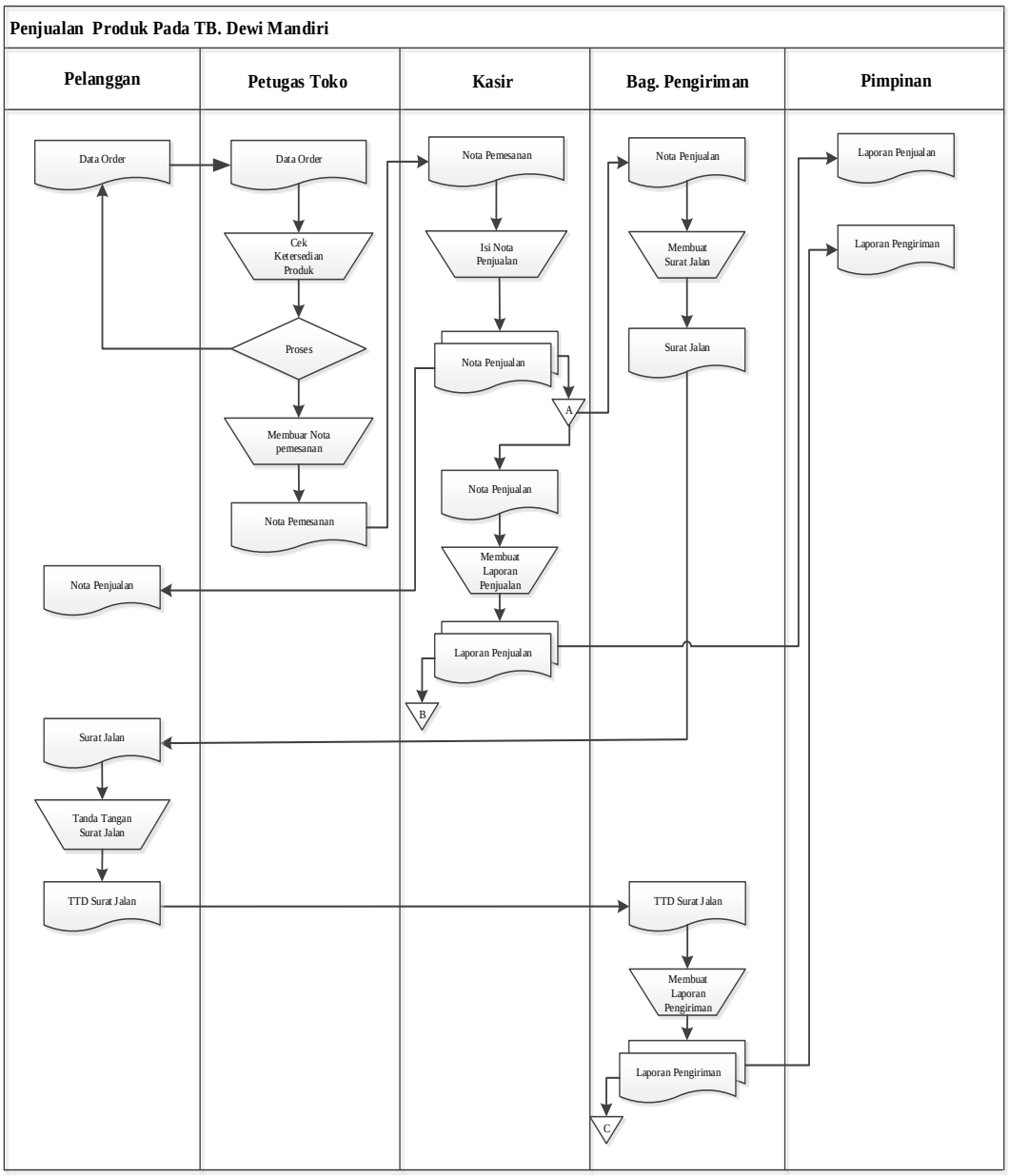
3. Pimpinan melakukan proses tanda tangan proposal belanja sehingga akan menghasilkan proposal belanja acc 2 rangkap kemudian diserahkan kepada kasir.
4. Kasir melakukan pemesanan produk kepada pihak supplier menggunakan proposal acc rangkap kedua, sedangkan rangkap pertama disimpan sebagai arsip proposal.
5. Pihak supplier akan melakukan proses pemesanan yang sesuai dengan proposal acc tersebut yang menghasilkan faktur pembelian dan data produk.
6. Selanjutnya faktur pembelian diserahkan kepada kasir.
7. Kemudian kasir akan memberikan faktur pembelian masuk ke petugas toko untuk dilakukan penyesuaian barang.
8. Setelah itu kasir melakukan proses pencatatan laporan yang menghasilkan laporan pembelian 2 rangkap, rangkap pertama akan diserahkan kepada pemilik toko sedangkan rangkap kedua disimpan sebagai arsip pembelian.

3.3.2.1. Flow Map

Flowmap berguna untuk membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Flow map mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

a. Flowmap Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan

Berikut adalah *flow map* sistem penjualan yang berjalan di TB. Dewi Mandiri:

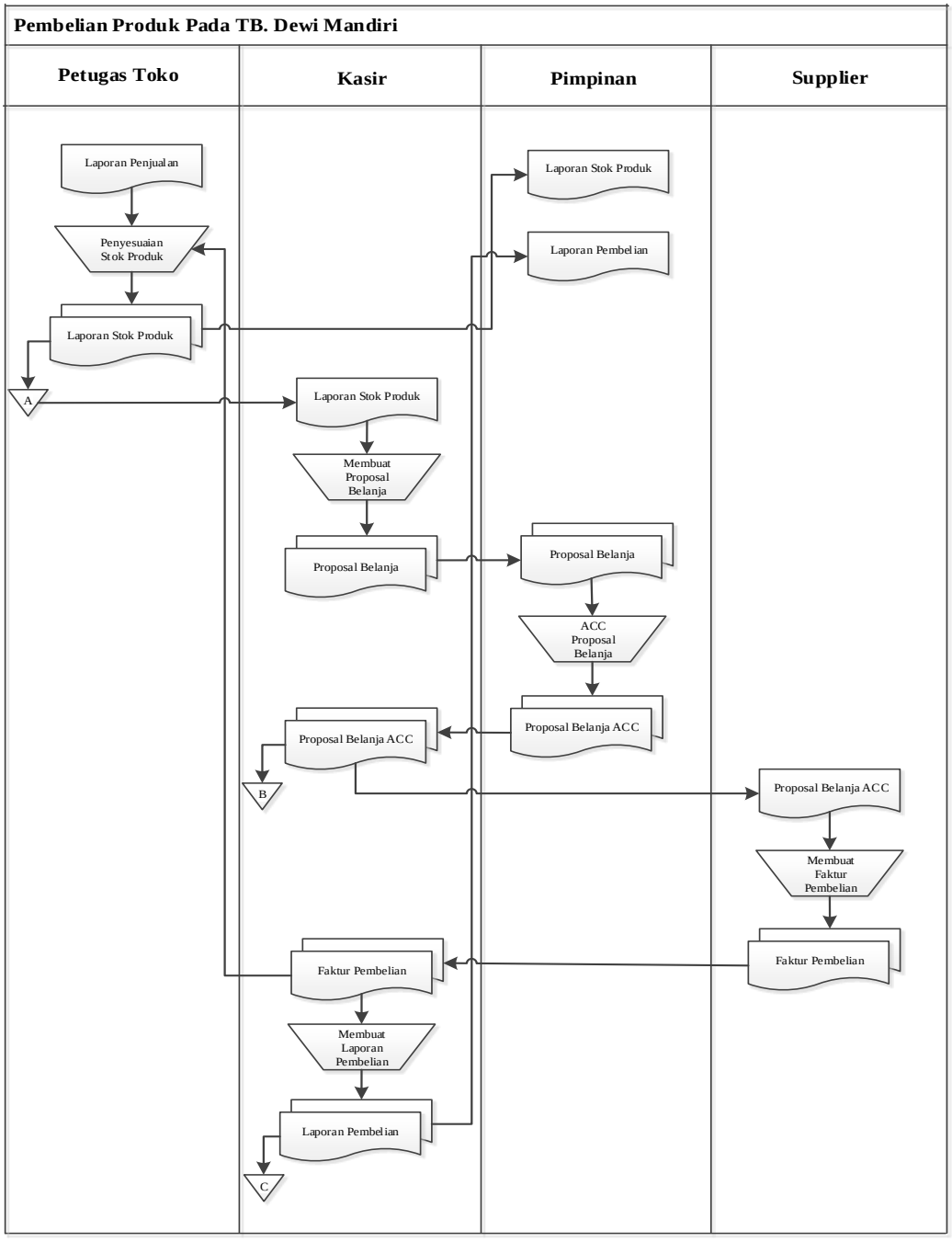


Gambar 3.3. Flowmap Sistem Penjualan Yang Sedang Berjalan

Keterangan :
A : Arsip Nota Penjualan
B : Arsip Laporan Penjualan
C : Arsip Laporan Pengiriman

b. Flowmap Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan:

Berikut adalah *flow map* sistem pembelian yang berjalan di TB. Dewi Mandiri:



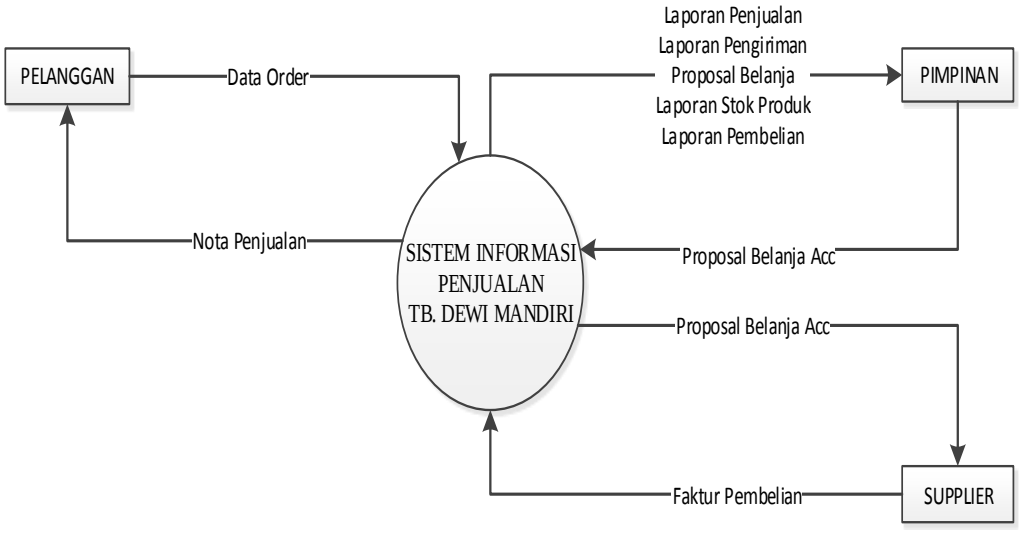
Gambar 3.4. Flowmap Sistem Pembelian Yang Sedang Bberjalan

Keterangan :
A : Arsip Laporan Stok Produk
B : Arsip Proposal Belanja ACC
C : Arsip Laporan Pembelian

3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara kesuluruhan, termasuk mengambarkan aliran data yang masuk dan yang keluarpada sistem tersebut.

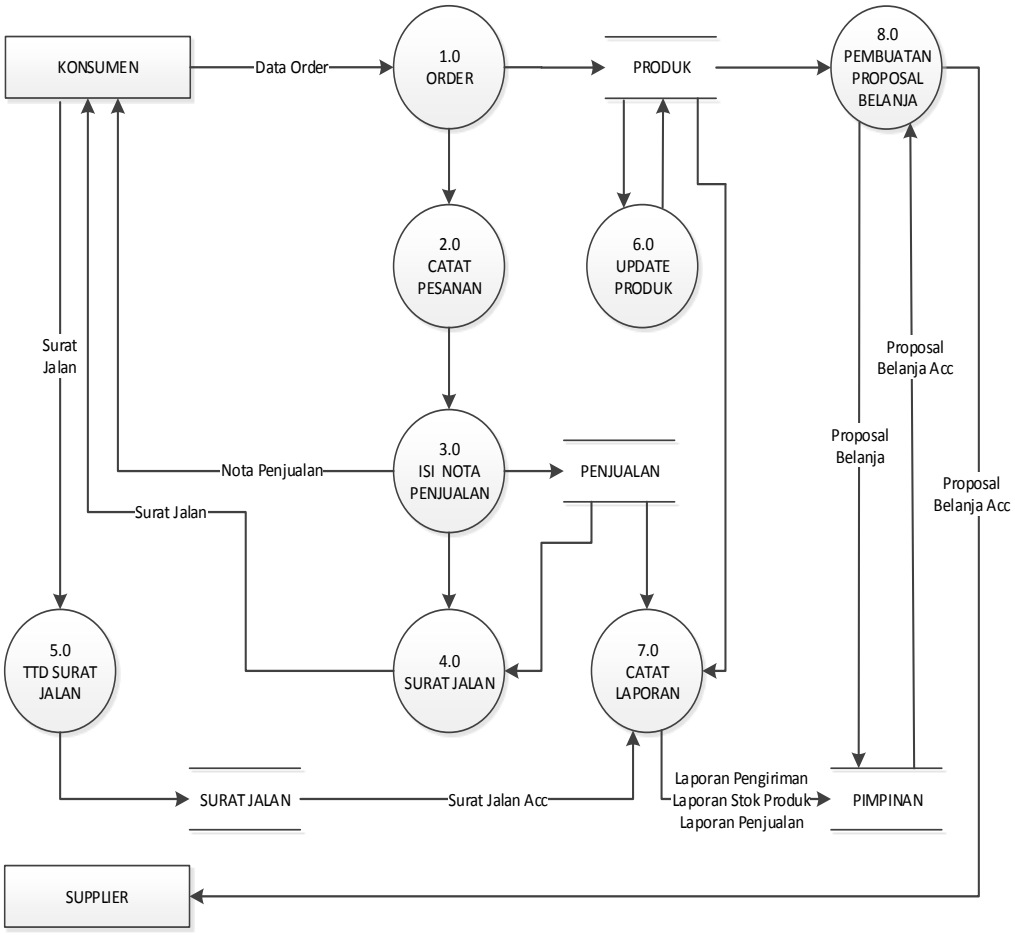
Dari gambar flow map diatas dapat digambarkan diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 3.5. Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

3.3.2.3. Data Flow Diagram

Diagram mengangkat suatu logika sistem, ada beberapa cara untuk menggambarkannya, diantaranya yaitu DFD. Berdasarkan flowmap dan diagram konteks diatas dapat dibuat data data flow diagram sebagai berikut:



Gambar 3.6. Data Flow Diagram Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah dianalisa dari beberapa kelemahan dari sistem informasi yang sedang berjalan diantaranya:

1. Dalam pengolahan data, sistem yang berjalan masih menggunakan manual, maka ada beberapa pengolahan data yang belum menggunakan sistem database dan masih menggunakan pencatatan sacara manual yang dapat menyebabkan kurang akuratnya data-data.

2. Kurangnya penyimpanan secara baik yang dapat menyebabkan pencarian data menjadi kurang efektif dan rentan terjadinya kesalahan.
3. Pembuatan laporan kurang begitu efesien karena adanya kesulitan dalam pembuatan laporan sehingga memerlukan waktu untuk mencari data tertentu.